



PENGARUH *QUALITY OF WORK LIFE*, KREATIVITAS, DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SE-KECAMATAN DRAMAGA KABUPATEN BOGOR)

Zikrine¹, Saiful Anwar², Estiningsih Trihandayani³

^{1,2,3} Universitas Pamulang, Indonesia

Email: zikrin.99@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1573>

Sections Info

Article history:

Submitted: 15 October 2025

Final Revised: 17 November 2025

Accepted: 21 November 2025

Published: 30 December 2025

Keywords:

Quality of Work Life
creativity

Interpersonal Communication

Teacher Performance

Elementary School



ABSTRACT

Teacher performance is a key factor in determining the quality of primary education, as teachers play a direct role in the learning process. This study aims to analyze the effects of Quality of Work Life, creativity, and interpersonal communication on the performance of public elementary school teachers in Dramaga District, Bogor Regency. This research employed a quantitative approach with an associative design. The research population consisted of all public elementary school teachers in Dramaga District, with a total of 146 respondents selected using a census technique. Data were collected through closed-ended questionnaires using a five-point Likert scale and analyzed using multiple linear regression. The results showed that Quality of Work Life had a positive and significant effect on teacher performance with a significance value of 0.016, creativity had a positive and significant effect with a significance value of 0.002, and interpersonal communication had a positive and significant effect with a significance value of 0.039. Simultaneous testing indicated that Quality of Work Life, creativity, and interpersonal communication collectively had a significant effect on teacher performance with a significance value of 0.001. These findings indicate that improving the quality of work life, creativity, and interpersonal communication in an integrated manner plays an important role in enhancing teacher performance in elementary schools

ABSTRAK

Kinerja guru merupakan faktor kunci dalam menentukan mutu pendidikan dasar karena guru berperan langsung dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Quality of Work Life, kreativitas, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Populasi penelitian meliputi seluruh guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dramaga dengan jumlah responden sebanyak 146 orang yang ditentukan menggunakan teknik sensus. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Quality of Work Life berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi sebesar 0,016, kreativitas berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, serta komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,039. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Quality of Work Life, kreativitas, dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kehidupan kerja, kreativitas, dan komunikasi interpersonal secara terpadu berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar.

Kata kunci: Quality of Work Life, kreativitas, komunikasi interpersonal, kinerja guru, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan intelektual, sosial, dan karakter peserta didik. Keberhasilan pendidikan dasar sangat ditentukan oleh kinerja guru karena guru berperan langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi faktor strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Peran guru sebagai pendidik profesional telah ditegaskan dalam Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 juga menekankan bahwa kesejahteraan dan kualitas kehidupan kerja guru perlu diperhatikan karena berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan kinerja guru. Regulasi tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi akademik, tetapi juga oleh kondisi kerja dan lingkungan organisasi.

Kinerja guru mencerminkan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengembangkan materi, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh Quality of Work Life, kreativitas, dan komunikasi interpersonal. Quality of Work Life menggambarkan persepsi guru terhadap kenyamanan lingkungan kerja, dukungan organisasi, serta keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Quality of Work Life yang baik mendorong guru bekerja lebih fokus dan produktif (Qurbani & Solihin, 2021). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Quality of Work Life berpengaruh terhadap kinerja guru. Hersanti dan Rahmatika (2020) menemukan bahwa Quality of Work Life berpengaruh terhadap kinerja dan komitmen organisasi guru. Nurlaili, Dewi, dan Dwiyono (2023) juga menunjukkan bahwa peningkatan Quality of Work Life diikuti oleh peningkatan kinerja guru. Selain itu, kreativitas guru berperan penting dalam meningkatkan kinerja melalui pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan adaptif (Mahmud et al., 2022). Penelitian Zebua, Siahaan, dan Erlina (2021) serta Vijaya (2022) menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Komunikasi interpersonal juga menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja guru. Komunikasi interpersonal yang efektif membantu guru membangun hubungan kerja yang positif, meningkatkan kerja sama, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Rini & Anshori, 2023). Penelitian Diana, Ahmad, dan Wahidy (2020) serta Amri (2022) menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil observasi pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya optimal, terutama pada aspek pedagogik, profesional, sosial, dan motivasi kerja. Kondisi ini mengindikasikan perlunya kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru.

Meskipun banyak penelitian telah mengkaji pengaruh Quality of Work Life, kreativitas, dan komunikasi interpersonal secara terpisah, penelitian yang mengkaji ketiga variabel tersebut secara simultan pada konteks guru sekolah dasar negeri masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Quality of Work Life, kreativitas, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kebijakan dan praktik pengelolaan pendidikan dasar.

Kinerja guru merupakan indikator penting dalam menentukan mutu proses dan hasil pendidikan di sekolah dasar. Kinerja guru mencerminkan kemampuan guru dalam

merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran serta menjalankan peran profesionalnya secara bertanggung jawab. Kinerja guru yang baik berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan (Nurlaili et al., 2023; Muspawi, 2021).

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja guru adalah *Quality of Work Life*. *Quality of Work Life* menggambarkan persepsi individu terhadap kondisi kerja yang meliputi kenyamanan lingkungan kerja, dukungan organisasi, keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta kesempatan pengembangan diri. *Quality of Work Life* yang baik mendorong guru bekerja lebih fokus, termotivasi, dan produktif (Qurbani & Solihin, 2021). Penelitian Hersanti et al. (2020) serta Nurlaili et al. (2023) menunjukkan bahwa *Quality of Work Life* berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Faktor lain yang turut berperan adalah kreativitas guru. Kreativitas merujuk pada kemampuan menghasilkan ide dan pendekatan baru yang relevan dalam pembelajaran. Guru yang kreatif mampu mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kinerja guru (Mahmud et al., 2022). Penelitian Zebua et al. (2021) dan Vijaya (2022) menunjukkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru.

Selain itu, komunikasi interpersonal juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Komunikasi interpersonal yang efektif memungkinkan guru membangun hubungan kerja yang positif dengan siswa, rekan kerja, dan pihak sekolah, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif (Nasution & Syahfitri, 2024). Penelitian Diana et al. (2020) dan Amri (2022) menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat dipahami bahwa *Quality of Work Life*, kreativitas, dan komunikasi interpersonal merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja guru. Namun, penelitian yang mengkaji ketiga variabel tersebut secara simultan dalam satu model penelitian, khususnya pada konteks guru sekolah dasar negeri, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji pengaruh *Quality of Work Life*, kreativitas, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru sebagai upaya memberikan kontribusi empiris dalam pengelolaan pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antar variabel. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan menguji pengaruh *Quality of Work Life*, kreativitas, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru baik secara parsial maupun simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sensus, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 146 guru.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing masing variabel penelitian. Kuesioner disebarluaskan secara langsung kepada responden dan diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Variabel *Quality of Work Life*, kreativitas,

komunikasi interpersonal, dan kinerja guru masing masing diukur menggunakan sejumlah item pernyataan yang telah disesuaikan dengan konteks penelitian.

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, data penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi item terhadap total skor, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata rata, dan standar deviasi. Selanjutnya, sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi regresi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap kinerja guru secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Quality of Work Life, kreativitas, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru secara simultan. Seluruh pengujian statistik dilakukan pada tingkat signifikansi 5 persen dengan bantuan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan data pada masing masing variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Quality of Work Life (X1)	146	2.82	4.87	4.34	0.43
Kreativitas (X2)	146	2.24	4.76	3.89	0.53
Komunikasi Interpersonal (X3)	146	2.95	4.87	4.39	0.38
Kinerja Guru (Y)	146	2.05	4.95	3.67	0.68

Sumber : Olah Data Peneliti, 2025

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata rata yang berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor secara umum memiliki persepsi positif terhadap Quality of Work Life, kreativitas, komunikasi interpersonal, serta kinerja guru.

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis data dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi statistik sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda. Pengujian meliputi uji normalitas, homogenitas varians, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi masing masing sebesar 0,200 dan 0,400, yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini

menunjukkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal. Uji homogenitas varians dengan Levene's Test menunjukkan bahwa sebagian besar variabel memiliki varians yang homogen, kecuali variabel Quality of Work Life yang menunjukkan varians tidak homogen. Kondisi ini tidak mengganggu analisis regresi karena fokus utama regresi terletak pada normalitas dan kestabilan residual.

Selanjutnya, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen. Uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot memperlihatkan sebaran residual yang acak dan tidak membentuk pola tertentu, yang menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh asumsi regresi linear berganda telah terpenuhi sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh Quality of Work Life, kreativitas, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru, baik secara parsial maupun simultan.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
Quality of Work Life (X1)	0,311	2,438	0,016	Signifikan
Kreativitas (X2)	0,316	3,107	0,002	Signifikan
Komunikasi Interpersonal (X3)	0,295	2,079	0,039	Signifikan

Sumber : Olah Data Peneliti, 2025

Hasil pengujian regresi sebagaimana disajikan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki koefisien regresi bernilai positif dan signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada masing masing variabel independen berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja guru.

Variabel Quality of Work Life memiliki koefisien regresi sebesar 0,311 dengan nilai t sebesar 2,438 dan signifikansi 0,016. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Quality of Work Life berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas kehidupan kerja yang dirasakan guru, seperti kenyamanan lingkungan kerja, keseimbangan antara tugas dan kehidupan pribadi, serta dukungan organisasi, maka semakin meningkat pula kinerja guru dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Variabel kreativitas menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,316 dengan nilai t sebesar 3,107 dan tingkat signifikansi 0,002. Hasil ini menunjukkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, serta menjadi variabel dengan pengaruh paling kuat dibandingkan variabel lainnya dalam model. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan ide, metode pembelajaran inovatif, serta solusi kreatif dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas kinerja guru.

Selanjutnya, variabel komunikasi interpersonal memiliki koefisien regresi sebesar 0,295 dengan nilai t sebesar 2,079 dan signifikansi 0,039. Nilai tersebut menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Temuan

ini mengindikasikan bahwa kemampuan guru dalam membangun komunikasi yang efektif dengan siswa, rekan kerja, dan pihak sekolah mendukung terciptanya hubungan kerja yang harmonis serta memperlancar proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja guru.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Quality of Work Life, kreativitas, dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regresi	6,075	0,001

Sumber : Olah Data Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada Tabel 3, diperoleh nilai F sebesar 6,075 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi Quality of Work Life, kreativitas, dan komunikasi interpersonal mampu menjelaskan variasi kinerja guru secara bermakna. Dengan kata lain, kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor secara terpisah, tetapi merupakan hasil interaksi dari kondisi kerja yang mendukung, kemampuan berpikir kreatif, serta kualitas komunikasi interpersonal yang baik. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan yang bersifat menyeluruh dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui perbaikan kualitas kehidupan kerja, pengembangan kreativitas, dan penguatan komunikasi interpersonal di lingkungan sekolah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Quality of Work Life berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini menegaskan bahwa persepsi guru terhadap kualitas kehidupan kerjanya, seperti kenyamanan lingkungan kerja, dukungan pimpinan, kejelasan peran, serta keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi, berperan penting dalam membentuk kinerja profesional guru. Guru yang merasakan kualitas kehidupan kerja yang baik cenderung menunjukkan keterlibatan kerja yang lebih tinggi, kesiapan mengajar yang lebih matang, serta komitmen yang kuat terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan temuan Nurlaili, Dewi, dan Dwiyono (2023) serta Ihsan et al. (2021) yang menunjukkan bahwa peningkatan Quality of Work Life secara konsisten diikuti oleh peningkatan kinerja guru. Temuan ini juga diperkuat oleh Pratama, Wahidmurni, dan Harini (2024) serta Suhardi (2023) yang menekankan pentingnya lingkungan kerja yang kondusif sebagai penopang utama kinerja guru.

Selanjutnya, penelitian ini menemukan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki tingkat kreativitas tinggi mampu mengembangkan pembelajaran yang lebih variatif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kreativitas membantu guru dalam menghadapi keterbatasan sarana, perbedaan karakteristik peserta didik, serta dinamika kebijakan pendidikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Zebua, Siahaan, dan Erlina (2021), Vijaya (2022), serta Sari dan Azizah (2023) yang menyatakan bahwa kreativitas memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja guru. Meskipun terdapat penelitian yang

menemukan hasil berbeda, seperti Ratnasari et al. (2021), konteks Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dramaga menunjukkan bahwa kreativitas justru menjadi faktor pendukung penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan guru dalam menjalin komunikasi yang efektif dengan siswa, rekan kerja, dan pimpinan sekolah mendukung terciptanya hubungan kerja yang harmonis dan proses pembelajaran yang lebih lancar. Guru dengan komunikasi interpersonal yang baik lebih mudah berkolaborasi, menerima umpan balik, serta menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian Diana, Ahmad, dan Wahidy (2020), Amri (2022), serta Nurdin dan Samudi (2024) yang menegaskan bahwa komunikasi interpersonal merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas dan kinerja guru. Temuan Haryundari, Ratnasari, dan Ismanto (2022) juga mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal membantu guru memberikan respons yang tepat dalam interaksi profesional sehari-hari.

Secara simultan, penelitian ini membuktikan bahwa Quality of Work Life, kreativitas, dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja guru terbentuk melalui interaksi antara kondisi kerja yang mendukung, kemampuan berinovasi, dan kualitas komunikasi di lingkungan sekolah. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam membangun kinerja guru yang optimal. Hasil ini menguatkan pandangan bahwa peningkatan kinerja guru perlu dilakukan melalui pendekatan yang terpadu, tidak parsial, dengan memperhatikan kualitas kehidupan kerja, pengembangan kreativitas, dan penguatan komunikasi interpersonal secara bersamaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Quality of Work Life, kreativitas, dan komunikasi interpersonal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menegaskan bahwa kinerja guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pedagogik semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas kehidupan kerja yang mendukung, kemampuan guru untuk berpikir dan bertindak kreatif dalam pembelajaran, serta keterampilan komunikasi interpersonal yang efektif di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan memprioritaskan upaya peningkatan Quality of Work Life melalui penciptaan lingkungan kerja yang nyaman dan supotif, mendorong pengembangan kreativitas guru melalui pelatihan dan forum berbagi praktik pembelajaran, serta memperkuat komunikasi interpersonal antar warga sekolah. Upaya terpadu pada ketiga aspek tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru secara berkelanjutan dan berdampak positif pada mutu pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, F. (2022). Pengaruh budaya organisasi, komunikasi interpersonal, dan kompetensi terhadap kinerja guru SMP Negeri 34 Kerinci. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 26–40.

- Diana, R., Ahmad, S., & Wahidy, A. (2020). Pengaruh motivasi kerja dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1828–1835.
- Haryundari, M. L. I., Ratnasari, S. L., & Ismanto, W. (2022). Komunikasi interpersonal memampukan guru memahami orang lain dan meningkatkan kinerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16(1), 1–12.
- Hersanti, D. W., Gunistiyo, G., & Rahmatika, D. N. (2020). Analisis pengaruh quality of work life, motivasi berprestasi, dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 5(1), 1–10.
- Ihsan, M., Harahap, S. J., Husniati, H., Dayatullah, D., & Masrida, M. (2021). Pengaruh kepuasan kerja, kualitas kehidupan kerja, dan prestasi kerja terhadap kinerja guru. *Manajemen Bisnis Jurnal Magister Manajemen*, 3(2), 213–220.
- Mahmud, H., Isnanto, I., & Sugeha, J. (2022). Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar di Kota Gorontalo. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 779–784.
- Nurlaili, N., Dewi, N., & Dwiyono, Y. (2023). Pengaruh dan kontribusi quality of work life terhadap kinerja guru. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(Special Edition), 201–208.
- Nurdin, A., & Samudi, S. (2024). Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 112–120.
- Pratama, B. B. R., Wahidmurni, W., & Harini, S. (2024). Quality of work life dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 134–145.
- Qurbani, D., & Solihin, D. (2021). Peningkatan komitmen organisasi melalui penguatan efikasi diri dan kualitas kehidupan kerja. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 223–232.
- Ratnasari, S. L., Sutjahjo, G., Susanti, E. N., Tanjung, R., & Ismanto, W. (2021). Pengaruh kompetensi, motivasi, dan kreativitas terhadap kinerja guru melalui kepuasan kerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16(1), 1–12.
- Sari, N. P., & Azizah, S. N. (2023). Pengaruh kreativitas terhadap kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 45–54.
- Suhardi, M. (2023). Pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 156–165.
- Vijaya, Z. N. (2022). Pengaruh komunikasi, kreativitas, dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja guru (Studi pada guru PNS SMP Negeri 1 Karangsambung). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(3), 101–112.
- Zebua, S. N., Siahaan, E., & Erlina. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional, kreativitas, dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kinerja guru SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3509–3519.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA